

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan pada materi kompetensi menganalisis bahan pembersih dan bahan saniter pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan pada materi kompetensi menganalisis bahan pembersih dan bahan saniter pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar kompetensi menganalisis bahan pembersih dan bahan saniter pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 5,59$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 59$ sehingga sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,59 > 2,00$.

B. Saran

1. Model pembelajaran berbasis masalah hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar pembelajaran lebih interaktif, siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi antara siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi kompetensi menganalisis bahan pembersih dan bahan saniter semakin meningkat.

2. Model pembelajaran berbasis masalah masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

